

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industrialisasi saat ini, setiap organisasi harus secara konsisten bekerja pada keseriusannya. Memperluas kontes baik di pasar lokal dan di pasar dunia serta tentang organisasi untuk memiliki pilihan untuk mengikuti atau menang dengan berfokus sepenuhnya pada latihan fungsional dan keuangan organisasi. Salah satu industri yang membanjiri organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri manufaktur. Alasan organisasi yang terbuka kepada dunia adalah untuk membangun perkembangan pemilik dan investor melalui perluasan nilai organisasi atau perusahaan.

Investasi yang menawarkan pengembalian yang cukup tinggi ialah sektor yang lebih profuktif di pasar. Bidang manufaktur adalah salah satu sektor yang paling cepat perkembangannya di Indonesia, terlihat dari banyaknya organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari satu periode ke periode lainnya lebih banyak jumlahnya dibanding organisasi yang berbeda. Peran industri dalam penggerak utama perekonomian Indonesia ditunjukkan dengan komitmen industri manufaktur terhadap produk domestik bruto, lapangan pekerjaan, dan ekspor barang dan jasa mengalami perbaikan. Berdasarkan informasi dari Dinas Perindustrian, sektor manufaktur memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap Produk Domestik Bruto masyarakat pada triwulan II tahun 2021 yaitu sebesar 17,34%. Oleh karena itu, organisasi penghasil masih merupakan organisasi yang disukai investor.

Investor lebih cenderung menanamkan modalnya pada organisasi yang menawarkan pengembalian yang cukup tinggi, yang mana motivasi investor dalam memasukkan sumber daya ke dalam organisasi adalah untuk mendapatkan return. Pada proses pemilihan investasi yang memberikan keuntungan lebih,

untuk itu investor perlu mengetahui apa saja informasi sebagai landasan dalam pengambilan keputusan.

Nilai perusahaan merupakan penanda pasar dalam mensurvei organisasi secara umum, yang mana nilai perusahaan akan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan perusahaan di kemudian hari. Menurut Hery (2017:5) Nilai perusahaan ialah keadaan tertentu yang mana telah dicapai suatu organisasi yang menjadi gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan dalam beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan dibangun hingga dengan saat ini.

Sebelum memutuskan untuk menginvestasikan uang disuatu perusahaan, para pemegang saham harus mengevaluasi prospek perusahaan. Begitu juga manajemen dalam suatu perusahaan harus mengkaji kinerja perusahaan. Dalam mengkaji keuangan suatu organisasi, maka perlu dilakukan analisa laporan keuangan.

Dari pemahaman investor, faktor yang menjadi penanda terpenting untuk mengkaji prospek masa depan perusahaan dengan mensurvei seberapa menguntungkan perusahaan tersebut akan tumbuh. Profitabilitas adalah salah satu gambaran yang memperlihatkan seberapa berhasilnya suatu organisasi dalam mampu menghasilkan keuntungan. Menurut (Kasmir 2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengkaji kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba pada kurun waktu tertentu. Dalam rasio ini akan menampilkan ukuran dari efektivitas manajemen di dalam suatu organisasi yang diperlihatkan dari laba yang didapatkan dari hasil kegiatan perusahaan atau dari pendapatan pendanaan. Menurut (Prihadi 2020 :166), profitabilitas ialah kemampuan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini, profitabilitas dapat diukur dengan (ROE/*Return on equity*).

Kebijakan dividen juga mempengaruhi return saham. Hal ini terlihat dari pembayaran dividen. Ketika kenaikan dividen diumumkan, harga saham

cenderung naik, dan ketika penurunan dividen diumumkan, harga saham cenderung turun. Menurut Prof. Dr. H. Musthafa (2017:141) Kebijakan Dividen adalah pengambilan keputusan mengenai laba yang dihasilkan perseroan, apakah akan dilakukan pembagian kepada investor yang dijadikan sebagai dividen atau ditahan untuk pembiayaan investasi kedepannya dan disebut sebagai laba ditahan.

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen dapat diukur menggunakan dividend payout ratio (DPR). Sangat menarik membahas kebijakan dividen, lantaran beberapa investor akan memilih dividen yang aman daripada keuntungan modal masa depan yang belum jelas, sementara yang lain juga ada yang lebih memilih keuntungan modal untuk pengembalian investasi yang stabil.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, termasuk penelitian oleh (Fitri 2017), menerangkan bahwasannya kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio / DPR*) dan profitabilitas (*Return on Equity / ROE*) secara parsial ataupun simultan, tidak mempengaruhi return saham. (Kusumawardhani and Sapari 2021) memperlihatkan bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak mempengaruhi return saham. Artinya, laba per saham tidak diperhitungkan oleh investor. profitabilitas (*Return on Equity*) memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham, namun jika profitabilitas naik artinya return saham perusahaan juga tinggi.

Beberapa penelitian mengenai aspek yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu penelitian dari (Martha et al. 2018), menerangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif sedikit terhadap nilai perusahaan. (Umbung, Ndoen, and Amtiran 2021) menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif sedikit terhadap nilai perusahaan, dan *Return on Equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari beberapa observasi menunjukkan hasil yang berbeda, bersumber pada hasil dari penelitian sebelumnya pada variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan *return* saham. maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap *Return* Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Manufaktur Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian agar menjadi lebih fokus dan juga lebih terarah, untuk itu penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu hanya mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas (*Return on Equity* / ROE) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap return saham dengan nilai perusahaan (*Price to Book Value* / PBV) sebagai variabel intervening pada industri manufaktur yang tercatat di BEI periode 2018-2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

4. Bagaimana pengaruh Kebijakan dividen terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
2. Menganalisa pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
3. Menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
4. Menganalisa pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel Intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam penentuan return saham.
2. Bagi Perusahaan
Pengamatan ini diharap bisa memberi sumbangan pemikiran untuk para pelaku bisnis dalam penyelenggara kegiatan perusahaan yang mana bisa dijadikan sebagai bahan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.
3. Bagi Investor

Diharap bisa dijadikan sebagai gambaran dalam melakukan investasi dengan mempelajari keadaan kinerja dari perusahaan sehingga mendapatkan pengembalian yang diharapkan.

4. Untuk Referensi Penelitian Berikutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran guna pengembangan pengamatan berikutnya dan juga dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk mendapatkan hasil yang baik mengenai return saham.

